

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik dan cara-cara lain. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku teks, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Deskripsi sendiri merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Bentuk penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif yang memerlukan data berupa kata-kata tertulis dan data lisan yang perlu diamati lebih dan lanjut. Dalam hal ini, data yang diambil berupa wacana, kalimat maupun unsur serapan dalam buku teks.

Sedangkan bentuk penelitian kualitatif itu sendiri. Menurut Sugiyono (2013:15), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian buku teks siswa tematik terpadu tema 9 benda-benda disekitar kita SD kelas V. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks siswa tematik terpadu tema 9 benda-benda disekitar kita SD kelas V. Buku acuan utama yang digunakan adalah buku teks siswa tematik terpadu tema 9 benda-benda di sekitar kita SD kelas V terbitan dari Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

B. Latar Penelitian

Latar Penelitian berisi tentang waktu dan atau subjek penelitian.

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yakni pada semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019 tepatnya pada bulan Maret sampai dengan Mei 2019.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Subjek dalam penelitian ini

adalah Buku Teks siswa Terbitan Dari Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Tematik terpadu kelas V tema 9 benda-benda disekitar kita.

C. Data dan Sumber Penelitian

Data-data diperoleh dari sumber utama dan sumber tambahan. Sumber utama adalah buku teks siswa kelas V tema 9 benda-benda di sekitar kita terbitan kementrian pendidikan dan kebudayaan tahun 2018. Sedangkan sumber tambahan berasal dari buku tema pegangan guru. Sumber-sumber referensi dalam penelitian ini adalah buku-buku yang membahas tentang kurikulum2013, standar penyusunan bahan ajar, metodologi penelitian serta buku-buku referensi yang mendukung, jurnal, artikel, surat kabar, serta dari situs-situs internet, yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber dan penelitian ini ada dua jenis, yakni *person dan paper*. Person adalah orang yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Data penelitian berupa dokumen atau tulisan yang terdapat dalam buku teks. Sumber data di sini terdiri atas peneliti sebagai sumber utama, buku teks yang diteliti dan guru-guru yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Sumber data utama dalam pendidikan kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2012: 157). Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer didapatkan dari hasil instrumen validator kepada sumber yang terkait.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data dalam penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa buku, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder berupa buku teks siswa kelas V tema 9 benda-benda di sekitar kita terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan, misalnya sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, grafik, dan charta. Metode dokumentasi menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi dan dapat dilaksanakan dengan:

- a) Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya, dan/ atau.
- b) *Check list* terhadap daftar tabel variabel yang akan dikumpulkan datanya.

Melalui dokumentasi, dapat diperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dari dokumen. Menurut Jusuf Soewadji (2012) dalam bukunya mengatakan bahwa studi dokumen merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, sejenisnya. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen atau data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam.

Adapun dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumen tertulis yaitu buku Teks Siswa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tematik Terpadu Kelas V Tema 9 Benda-benda di Sekitar kita. Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dengan teknik skoring. Teknik ini dilakukan dengan memberi tanda *checklist* pada lembar penskoran dengan memperhatikan kriteria penilaian

E. Keabsahan Data

Keabsahan data berisi penjelasan tentang cara peneliti memvalidasi data. Keabsahan data yang digunakan menggunakan triangulasi. Pengumpulan data dengan triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji keabsahan data, yaitu mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyoni, 2010: 330). Triangulasi merupakan ide bahwa melihat suatu hal dari beberapa sudut pandang bisa meningkatkan keakuratan (Neuman, 2005: 187). Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan, sebab tujuan penelitian kualitatif bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih kepada pemahaman subjek terhadap dunia sekitar.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data yang terkumpul yang berupa barang, tulisan orang atau hal lain menjadi dasar untuk analisis penyimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan mengacu pada instrumen Kurikulum 2013.

Data yang telah terkumpul harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sebelum mendapatkan sebuah kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016: 246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Langkah-langkah penelitian dalam menganalisis buku teks siswa sebagai berikut:

a) Data Reduction (Reduksi Data)

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b) Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Miles dan Huberman (1984) memperkenalkan dua macam format, yaitu : diagram konteks (*context chart*) dan matriks.

c) Conclusion Drawing/Verification

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti

yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

Analisis isi (*Content Analysis*) berlandaskan pada ciri sebagai berikut:

- a) Teks perlu diproses dengan aturan atau prosedur yang telah dirancangan (aturan yang dirumuskan secara eksplisit).
- b) Teks diproses secara sistematis (mana yang termasuk kategori dan mana yang tidak ditetapkan berdasarkan aturan yang sudah tidak ditetapkan).
- c) Proses menganalisis teks tersebut haruslah mengarah pemberian sumbangan pada teori (ada relevansi teoritiknya).

- d) Proses analisis tersebut mendasarkan pada deskripsi yang dimanifestasikan.
- e) Menggunakan teknik-teknik kuantitatif (yang dimaksudkan kuantitatif disini adalah penggunaan statistik sederhana karena yang dibutuhkan data numeriknya saja dari kategori yang telah ditentukan).